

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil pengolahan yang di lakukan menunjukkan bahwa infrastruktur ekonomi seperti jalan, listrik, air bersih dan saluran irigasi memiliki hubungan statistik signifikan baik secara parsial maupun simultan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Sumatera Utara. Pengaruh dari infrastruktur tersebut berbeda tergantung kepada jenis infrastrukturnya, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis yang didapatkan menunjang hipotesa yang diajukan pada awal tesis yaitu bahwa infrastruktur ekonomi seperti jalan, listrik, air bersih dan saluran irigasi signifikan memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Infrastruktur yang paling besar memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Propinsi Sumatera Utara adalah listrik hal ini sesuai dengan kenyataan sehari-hari dimana aktivitas ekonomi sangat tergantung pada infrastruktur ini.
3. Nilai elastisitas setiap variabel bebas masing-masing kurang dari satu artinya Infrastruktur jalan, listrik, air bersih dan saluran irigasi mempunyai sifat elastisitas yang tidak elastis (*inelastic*) terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga perubahan stok keempat variabel infrastruktur dalam jumlah besar akan mengubah pertumbuhan ekonomi dalam jumlah yang lebih kecil dan keempat variabel infrastruktur tersebut menunjukkan adanya *diminishing return* untuk setiap input.

4. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tertinggi bila dilakukan penambahan stok infrastruktur adalah di Kota Medan dengan intersep 8,95 persen selanjutnya Kabupaten Asahan 8,62 persen dan yang terkecil adalah Kabupaten Tapanuli Tengah hanya 7,38 persen.

5.1. Saran

1. Dengan melihat hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa semua infrastruktur ekonomi tersebut berpengaruh positif terhadap produktifitas sehingga perlu lebih meningkatkan pembangunan infrastruktur.
2. Infrastruktur listrik lebih dominan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah, oleh sebab itu pemerintah perlu lebih memprioritaskan pembangunan infrastruktur ini dibandingkan dengan infrastruktur lainnya.
3. Adanya keterbatasan waktu dan sumber data dalam penelitian ini, sehingga dalam penelitian selanjutnya jumlah variabel bebas dapat ditambah dengan kondisi daerah terakhir.
4. Pemekaran wilayah bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi demi kesejahteraan rakyat sehingga diharapkan data-data daerah pemekaran dapat disajikan beberapa tahun terakhir sesuai dengan kondisi pemekaran sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.